

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham yang terdapat pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang artinya  $H_1$  ditolak. Hal ini terjadi karena rasio ini tidak memperhitungkan *capital gain* yang didapat oleh seorang investor. Karena itu, rasio ini bukan pengukur bagi pemegang saham. Selain itu dengan peningkatan asset maka nilai *capital gain* yang dibayarkan akan menurun karena pendapatan dari perusahaan akan digunakan untuk meningkatkan aset perusahaan. Padahal apabila dengan meningkatnya pembayaran *capital gain* investor akan mempertimbangkan mengenai peningkatan dana investasi yang ditanamkan.
2. Secara parsial variable bebas yang berpengaruh terhadap terhadap harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS) sehingga  $H_2$  dapat diterima. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang cukup penting bagi investor, karena rasio ini mencerminkan seberapa besar bagian laba per saham yang dibayarkan terhadap saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
3. Secara simultan terdapat pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer*

*goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 sehingga  $H_1$  dapat diterima. Hal ini karena rasio keuangan merupakan pedoman dalam mengevaluasi posisi keuangan dan operasi keuangan perusahaan serta mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya atau dari perusahaan lain. Selain itu dengan adanya rasio keuangan, para investor dapat mengetahui pergerakan harga saham dan prospek harga saham kedepan. Perkembangan harga saham tidak akan lepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang terus meningkat, akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang ikut meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi investor atau calon investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal khususnya pada perusahaan sektor *consumer goods* hendaknya tidak perlu meenjadikan *Return On Assets* (ROA) sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, karena berdasarkan hasil penelitian ROA menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi investor apabila ingin menanamkan dananya sebaiknya memperhatikan *Earning Per Share* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, karena berdasarkan hasil penelitian EPS menunjukkan hasil yang signifikan terhadap harga saham.
3. Bagi semua perusahaan yang ada di BEI sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan aspek EPS. Karena rasio ini merupakan salah satu pedoman

investor sebelum berinvestasi. Investor menganggap bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar, maka hal ini akan berdampak pada kenaikan harga saham.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis, sebaiknya untuk menambah objek penelitian dari perusahaan yang berbeda jenis misalnya pada perusahaan sektor manufaktur atau perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat menambahkan periode pengamatan dan menambah variable fundamental dalam penelitian, misalnya *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return To Eaquity (ROE)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan *Book Value Per Share (BV)*.

